

Pelibatan Keluarga dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini

Maria Dissriany Vista Banggur¹, Valentinus Jerodon²

Prodi Pendidikan Guru PAUD, UNIKA Santu Paulus Ruteng
Jln. Ahmad Yani, No. 10, Ruteng, Flores-NTT, 86518. Indonesia

E-mail : mariabanggur1@gmail.com

Abstrak

Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak mempunyai andil yang sangat besar bagi perkembangan anak menuju kehidupannya yang lebih kompleks. Pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di satuan PAUD adalah untuk memberikan dukungan yang optimal terhadap proses pendidikan anak/peserta didik. Bentuk pelibatan keluarga pada satuan pendidikan sekolah dapat berupa menghadiri pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan, mengikuti kelas orang tua, menjadi nara sumber dalam kegiatan di satuan pendidikan, berperan aktif dalam kegiatan pentas kelas di akhir tahun pembelajaran, berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain untuk pengembangan diri anak, bersedia menjadi anggota komite sekolah, menjadi anggota tim pencegahan kekerasan di satuan Pendidikan, berperan aktif dalam kegiatan pencegahan pornografi, pornoaksi dan penyalahgunaan NAPZA serta memfasilitasi dan/atau berperan dalam kegiatan penguatan karakter anak di Satuan Pendidikan.

Kata Kunci : keluarga; pelibatan keluarga; bentuk pelibatan keluarga.

Abstract

The family as the first and foremost educational institution for a child has a very large contribution to the child's development towards a more complex life. Involvement of families in the provision of education in PAUD units is to provide optimal support for the education process of children/students. The form of family involvement in the school education unit can be in the form of attending meetings organized by the education unit, attending parent classes, being a resource person in activities in the education unit, playing an active role in class stage activities at the end of the learning year, participating in extracurricular activities and other activities to children's self-development, willing to become a member of the school committee, become a member of the violence prevention team in the education unit, play an active role in preventing pornography, porno-action and drug abuse activities as well as facilitating and/or playing a role in strengthening the character of children in the education unit.

Keywords: family; family involvement; forms of family involvement.

PENDAHULUAN

Keluarga adalah pendidik yang pertama dan utama, tetapi dalam praktiknya masih banyak keluarga yang menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan anak pada sekolah.

Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak mempunyai andil yang sangat besar bagi perkembangan anak menuju kehidupannya yang lebih kompleks. Apabila kehidupan keluarga dibina

dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan baik pula. Melalui keluarga diharapkan anak dan anggota keluarga lainnya dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuannya untuk menjadi seseorang yang mandiri dan dapat menjadi insan yang produktif bagi dirinya sendiri dan lingkungannya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan menyatakan bahwa pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan adalah bagian penting dan strategis dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam petunjuk teknis pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan dijelaskan bahwa keberhasilan pendidikan anak bergantung kepada keterlibatan keluarga. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga, terutama orang tua di satuan pendidikan atau sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan orang tua, anak, guru dan sekolah. Hidayatulloh dan Fauziyah (2020: 151) menyatakan bahwa keterlibatan keluarga dalam pendidikan seperti : (1) mendukung prestasi akademik, (2) memperbaiki pandangan orang tua terhadap sekolah, meningkatkan kepuasan terhadap guru, dan mempererat hubungan dengan anak; dan (3) memperbaiki iklim, meningkatkan kualitas dan disiplin sekolah.

Pada pasal 6 Permendikbud No.3 Tahun 2017 dijelaskan bentuk pelibatan keluarga pada satuan pendidikan sekolah dapat berupa menghadiri pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan, mengikuti kelas orang tua, menjadi narasumber dalam kegiatan di

satuan pendidikan, berperan aktif dalam kegiatan pentas kelas di akhir tahun pembelajaran, berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain untuk pengembangan diri anak, bersedia menjadi anggota komite sekolah, menjadi anggota tim pencegahan kekerasan di satuan pendidikan, berperan aktif dalam kegiatan pencegahan pornografi, pornoaksi dan penyalahgunaan NAPZA serta memfasilitasi dan/atau berperan dalam kegiatan penguatan karakter anak di satuan pendidikan. Selanjutnya pada pasal 10 dijelaskan bahwa pelibatan keluarga di satuan pendidikan dapat dikoordinasikan oleh individu dan atau paguyuban orang tua/wali.

KAJIAN TEORETIS

Pengertian Pelibatan Keluarga

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2017 Tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan, pelibatan keluarga adalah proses dan/atau cara keluarga untuk berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Pelibatan keluarga ini menekankan pada peran orang tua, atau dapat disebut sebagai keterlibatan orang tua (*parental involvement*), yang merupakan partisipasi orang tua dalam proses dan pengalaman pendidikan anak-anak mereka.

Tujuan Pelibatan Keluarga

Berdasarkan Permendikbud No. 30 Tahun 2017, pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk:

1. meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab bersama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan;

2. mendorong penguatan pendidikan karakter anak;
3. meningkatkan kepedulian keluarga terhadap pendidikan anak;
4. membangun sinergitas antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat; dan
5. mewujudkan lingkungan satuan pendidikan yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

Kelompok, Bentuk dan Jenis Kegiatan Pelibatan Keluarga

Pelibatan Keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di satuan PAUD adalah untuk memberikan dukungan yang optimal terhadap proses pendidikan anak/peserta didik. Sesuai dengan Permendikbud No. 30 Tahun 2017 Pasal 5, secara umum terdapat tiga kelompok kegiatan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di Satuan PAUD, yaitu:

1. Kelompok kegiatan dalam mendukung kegiatan belajar anak di Satuan Pendidikan;
2. Kelompok kegiatan dalam mendukung kegiatan belajar anak di keluarga; dan
3. Kelompok kegiatan dalam mendukung kegiatan belajar anak di masyarakat.

Bentuk kegiatan pelibatan keluarga sebagai berikut:

1. Bentuk Kegiatan Pelibatan Keluarga di Satuan PAUD
Bentuk-bentuk kegiatan pelibatan keluarga yang dapat diprogramkan atau dilakukan oleh satuan PAUD secara lengkap sesuai dengan Permendikbud No. 30 Tahun 2017 Pasal 6, yang terdiri dari 10 bentuk kegiatan. Kesepuluh bentuk kegiatan tersebut adalah:

- a. menghadiri pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan Pendidikan
- b. mengikuti kelas orang tua/wali;
- c. menjadi narasumber dalam kegiatan di satuan Pendidikan
- d. berperan aktif dalam kegiatan pentas kelas akhir tahun pembelajaran;
- e. berpartisipasi dalam kegiatan kokurikuler, ekstrakurikuler, dan kegiatan lain untuk pengembangan diri anak;
- f. bersedia menjadi anggota Komite Sekolah;
- g. berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Komite Sekolah;
- h. bersedia menjadi anggota tim pencegahan kekerasan di satuan pendidikan;
- i. berperan aktif dalam kegiatan pencegahan pornografi, pornoaksi, dan penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA); dan
- j. memfasilitasi dan/atau berperan dalam kegiatan penguatan pendidikan karakter anak di satuan pendidikan.

2. Bentuk Kegiatan Pelibatan Keluarga di keluarga
Bentuk-bentuk kegiatan pelibatan keluarga yang dapat diprogramkan atau dilakukan di setiap keluarga, khususnya keluarga yang memiliki anak PAUD secara lengkap sesuai dengan Permendikbud No. 30 Tahun 2017 Pasal 7, yang terdiri dari 4 bentuk kegiatan. Keempat bentuk kegiatan tersebut adalah:

- a. menumbuhkan nilai-nilai karakter anak di lingkungan keluarga;
 - b. memotivasi semangat belajar anak;
 - c. mendorong budaya literasi;
 - d. memfasilitasi kebutuhan belajar anak.
3. Bentuk Kegiatan Pelibatan Keluarga di Masyarakat
- Bentuk-bentuk kegiatan pelibatan keluarga yang dapat diprogramkan atau dilakukan oleh masyarakat, khususnya masyarakat yang peduli PAUD secara lengkap sesuai Permendikbud No. 30 Tahun 2017 Pasal 8, yang terdiri dari 3 bentuk kegiatan. Ketiga bentuk kegiatan tersebut adalah:
- a. mencegah peserta didik dari perbuatan yang melanggar peraturan satuan pendidikan dan/atau yang mengganggu ketertiban umum;
 - b. mencegah terjadinya tindak anarkis dan/atau perkelahian yang melibatkan pelajar;
 - c. mencegah terjadinya perbuatan pornografi, pornoaksi, dan penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA) yang melibatkan peserta didik

Bentuk Kegiatan Pelibatan Keluarga di Satuan PAUD

1. Menghadiri pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan Pendidikan

Pertemuan wali kelas dengan orang tua merupakan pertemuan yang diselenggarakan oleh

sekolah untuk menjalin komunikasi antara pihak sekolah yaitu wali kelas dan orang tua. Tujuan pertemuan orang tua dengan wali kelas adalah untuk mengetahui perkembangan program sekolah, untuk mengetahui kemajuan Pendidikan anak dan untuk memberikan saran bagi kemajuan sekolah.

2. Mengikuti kelas orang tua/wali;

Kelas orang tua merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun kesadaran orang tua/wali akan pentingnya terlibat dalam Pendidikan anak, termasuk di dalamnya adalah mengembangkan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan. Tujuan kelas orang tua adalah:

- a. meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan kemampuan orang tua dalam mendidik/mengasuh anak;
- b. meningkatkan kualitas keterlibatan orang tua dalam mendidik anak di sekolah dan di rumah;
- c. menjadi wadah berbagi pengetahuan, pengalaman dan praktik baik diantara orang tua dalam mendidik/mengasuh anak;
- d. mewujudkan keselarasan dalam mendidik anak antara yang dilakukan di sekolah dan di rumah;
- e. menumbuhkan jiwa kebersamaan di antara orang tua.

Manfaat kelas orang tua bagi orang tua adalah:

- a. menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengasuh anak di rumah

- b. berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan sesama orang tua
- c. memberi masukan tema-tema yang sesuai dengan kebutuhan
- d. terjadi keselarasan pengasuhan/pendidikan di rumah dan di sekolah
- e. merasakan dukungan dari sekolah dan orang tua lainnya.

Manfaat kelas orang tua bagi anak adalah:

- a. menyadari adanya pengawasan keluarga, menghormati orang tua
- b. timbul sifat-sifat positif, kebiasaan, keyakinan, dan nilai-nilai seperti yang diajarkan oleh keluarga
- c. mampu menjaga keseimbangan antara waktu yang dihabiskan dalam tugas, kegiatan lain dan PR
- d. meningkatkan kehadiran
- e. menyadari pentingnya sekolah.

Manfaat kelas orang tua bagi guru adalah:

- a. memahami keluarga: latar belakang, budaya, kekhawatiran, tujuan, kebutuhan, dan pandangan anak-anak mereka.
- b. menghormati kekuatan dan upaya keluarga.
- c. memahami keanekaragaman siswa.
- d. menyadari keterampilan sendiri untuk berbagi informasi tentang perkembangan anak.

3. Berperan aktif dalam kegiatan pentas kelas akhir tahun pembelajaran;

Pentas kelas akhir tahun adalah sarana untuk memperlihatkan kebolehan,

prestasi atau kreativitasnya anak, yang diselenggarakan oleh “Paguyuban orang tua kelas” bekerjasama dengan pihak sekolah. Juga, sebagai ajang pemberian penghargaan/apresiasi kepada anak atas prestasi/kreativitas anak baik prestasi akademik maupun non akademik, dan orang tua yang aktif terlibat di sekolah.

Manfaat pentas kelas akhir tahun adalah orang tua mengetahui prestasi dan kreativitas anak; melatih anak percaya diri untuk tampil di depan umum; Selain itu, tujuan dari pentas kelas akhir tahun adalah menggembirakan anak setelah satu tahun lamanya belajar dan bekerja keras menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Manfaat Program Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini

Khalfiah (2020: 109 – 111) mengatakan bahwa banyak hasil yang dirasakan oleh lembaga maupun orang tua dari beberapa pelaksanaan program pelibatan keluarga pada lembaga PAUD, yaitu:

- a. Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orangtua /keluarga dalam melaksanakan proses optimalisasi seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.
- b. Komunikasi yang baik dan lancar antara orang tua dan lembaga; Hal ini tentu akan memperlancar dan mempermudah sinergi antara lembaga dan orang tua untuk

- melaksanakan program dan memikirkan kemajuan pendidikan anak.
- c. Terjalin komunikasi dan interaksi orang tua dan anak lebih berkualitas. Orang tua mendapatkan berbagai solusi bagi permasalahan pendidikan anak yang dihadapi. Kebersamaan yang baik akan berdampak pada hubungan yang baik pula antara anak dengan orangtua dalam keluarga. Dalam aspek pendidikan, banyak cara yang dilakukan orangtua dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak, salah satu nya mengisi waktu dengan bercerita, bermain sambil belajar.
 - d. Mendapatkan penyuluhan tentang tumbuh kembang dan kesehatan anak;
 - e. Mendapatkan informasi dan keterampilan orang tua melalui kegiatan forum diskusi dan konsultasi keagamaan.
 - f. Pendampingan anak oleh orang tua di dalam dan di luar kelas, seperti game, lomba, *outbound*, *moving home*, kunjungan ke rumah atau ke instansi-instansi pemerintah.
 - g. Tercapai tujuan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan Pendidikan di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini, meliputi: (a) meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab bersama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan; (b) mendorong penguatan pendidikan karakter anak; (c) mewujudkan lingkungan

satuan pendidikan yang aman, nyaman dan menyenangkan.

SIMPULAN

Keluarga merupakan lembaga Pendidikan yang pertama dan orang tua adalah pendidik utama. Keberhasilan Pendidikan anak tergantung kepada keterlibatan keluarga. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga terutama orang tua di satuan Pendidikan atau sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan orang tua, anak, guru dan sekolah dalam hal (1) meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orangtua /keluarga dalam melaksanakan proses optimalisasi seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. (2) menjalin komunikasi yang baik dan lancar antara orang tua dan lembaga; serta (3) tercapai tujuan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. Selain itu, bentuk kegiatan pelibatan keluarga di satuan PAUD terdiri dari: menghadiri pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan, mengikuti kelas orang tua/wali, serta berperan aktif dalam kegiatan pentas kelas akhir tahun pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatulloh, M. Agung & Fauziyah, Nur Laily. 2020. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Satuan PAUD Islam. *Golden Age : Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* Vol 5 (4), Desember 2020 (149-18) ISSN : 2477-4715, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Khalfiah, Yuliani. 2020. *Pelibatan Keluarga*

Pada Penyelenggaraan
Pendidikan
Anak Usia Dini di Kecamatan
Pahandut Kota Palangka Raya
Kalimantan Tengah. Anterior
Jurnal,
Volume 19 Issue 2, June 2020,
Page
104 – 113. p-ISSN: 1412-1395; e-
ISSN: 2355-3529.

Peraturan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan Republik Indonesia
Nomor 30 Tahun 2017 Tentang
Pelibatan Keluarga pada
Penyelenggaraan Pendidikan.

Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga
pada Penyelenggaraan
Pendidikan Anak Usia Dini.